

ABSTRAKSI

Kinerja keuangan bagi perusahaan merupakan bagian penting untuk diketahui dan dipahami karena mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan juga menunjukkan prestasi yang telah dicapai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang bergerak pada industri semen di Indonesia yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan diperbandingkan dengan kinerja keuangan dengan perusahaan industri semen di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data-data laporan keuangan selama tahun 2007 hingga tahun 2010.

Dalam melakukan analisis ini penulis menggunakan pendekatan metode *Dupont* yang membahas mengenai margin laba bersih perusahaan, *debt equity multiplier*, *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan.

Perolehan margin laba bersih rata-rata sebesar 21,54 % dan ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri semen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya memperoleh 15,87%. Hal ini dipengaruhi ROA yang lebih besar dari pada perusahaan sejenis, yaitu ROA Perseroan memperoleh 16,73% sedangkan perusahaan sejenis hanya memperoleh 15,00%, yang berarti manajemen telah efektif dalam mengelola asetnya.

Kondisi naik turunnya ROE dipengaruhi perolehan hutang dan total aktiva sebagai '*financial leverage*' perusahaan. Tahun 2010 Perseroan menggunakan *debt equity multiplier* 0,854 lebih besar dari tahun 2007, 2008, dan 2009. Ini merupakan sebagai perhatian perusahaan agar dapat lebih mengontrol penggunaannya karena akan berdampak buruk terhadap perolehan keuntungan perusahaan atau bahkan mengurangi perolehan keuntungan perusahaan.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebaiknya melakukan peningkatan kembali Perputaran Total Aktiva yang menurun sejak akhir tahun 2009 hingga 2010.

Dari hasil analisis kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. belum berada di peringkat tertinggi atas rata-rata kinerja keuangan industri sejenis, tetapi dapat diakui bahwa mereka telah mampu bertahan pada peringkat kedua sebagai pemasok semen terbesar di Indonesia dan ini merupakan prestasi bagi perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Metode Dupont

